

Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Perpustakaan Samatutu pada Desa Jambu Malea Berbasis Web

Fitriani^{1*}, Basri², Kamaluddin³

¹Program Studi Sistem Informasi, Institut Hasan Sulur, Indonesia

²⁻³Program Studi Teknik Informatika, Institut Hasan Sulur, Indonesia

*Penulis korespondensi: fitriani@si.ihs.ac.id

Abstract. Libraries play a crucial role in broadening the public's knowledge horizons by improving literacy skills. However, the reality at the Samaturu Library in Jambu Malea Village shows that manual management still dominates, leading to various administrative obstacles such as data irregularities, the risk of losing important information, and inefficiencies in tracking daily activities. This condition demands digital transformation to optimize public services at the village level comprehensively and sustainably. This research focuses on the development of a web-based library information system specifically designed to modernize administrative processes to be more systematic, fast, and organized. Built using the PHP programming language and MySQL database, this platform offers an intuitive interface for both staff and members. Its superior features include book data management, membership, activity agendas, announcements, and digitizing the borrowing and return process. Furthermore, the system is capable of automatically generating periodic reports to facilitate library performance evaluation. Based on the results of comprehensive testing using the Black Box Testing method, all system functionality was proven to operate optimally according to the required specifications. Direct user trials also showed very positive responses regarding aspects of ease of navigation and operational time efficiency. The implementation of this system is expected to improve the effectiveness of internal management, accelerate the quality of services to library users, and become a major catalyst in realizing superior digital literacy governance in rural areas.

Keywords: Digitization; Information System; Library; Literacy; Web.

Abstrak. Perpustakaan memegang peranan krusial dalam memperluas cakrawala pengetahuan masyarakat melalui peningkatan keterampilan literasi. Namun, realitas pada Perpustakaan Samaturu di Desa Jambu Malea menunjukkan bahwa pengelolaan secara manual masih mendominasi, sehingga memicu berbagai kendala administratif seperti ketidakteraturan data, risiko kehilangan informasi penting, hingga inefisiensi dalam pelacakan aktivitas harian. Kondisi ini menuntut adanya transformasi digital guna mengoptimalkan layanan publik di tingkat desa tersebut secara menyeluruh dan berkelanjutan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web yang dirancang khusus untuk memodernisasi proses administrasi agar lebih sistematis, cepat, dan terorganisir. Dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, platform ini menawarkan antarmuka intuitif bagi staf maupun anggota. Fitur-fitur unggulannya mencakup manajemen data buku, keanggotaan, agenda kegiatan, pengumuman, hingga digitalisasi proses peminjaman dan pengembalian. Selain itu, sistem mampu menghasilkan laporan periodik secara otomatis untuk memudahkan evaluasi kinerja perpustakaan. Berdasarkan hasil pengujian komprehensif menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fungsionalitas sistem terbukti beroperasi secara optimal sesuai spesifikasi kebutuhan. Uji coba langsung kepada pengguna juga menunjukkan respons yang sangat positif terkait aspek kemudahan navigasi serta efisiensi waktu operasional. Implementasi sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas manajemen internal, mempercepat kualitas layanan terhadap pemustaka, serta menjadi katalisator utama dalam mewujudkan tata kelola literasi digital yang unggul di lingkungan pedesaan.

Kata Kunci: Digitalisasi; Literasi; Perpustakaan; Sistem Informasi; Web.

1. LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia, khususnya dalam rangka menciptakan masyarakat yang literat dan berpengetahuan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi untuk berbagi dan mengkomunikasikan informasi, perpustakaan telah berubah dari sekadar tempat menyimpan buku menjadi pusat informasi, pendidikan, dan pembelajaran berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, perpustakaan di tingkat desa, seperti Perpustakaan Samaturu di Desa Jambu Malea, memiliki peran strategis dalam

mendekatkan akses literasi dan informasi kepada masyarakat pedesaan yang seringkali terbatas dengan fasilitas pendidikan formal dan akses terhadap sumber pengetahuan (Satrio et al., 2025). Namun demikian, pengelolaan kegiatan perpustakaan desa umumnya masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti ketidakteraturan dalam pencatatan data buku, kesulitan dalam pelacakan data peminjaman dan pengembalian, dan kurangnya komunikasi yang jelas dan efektif mengenai apa yang sedang dilakukan perpustakaan kepada pemerintah desa atau pihak terkait (Asari et al., 2025).

Desa Jambu Malea, sebagai salah satu desa yang terus berkembang dalam sektor pendidikan dan teknologi, menghadapi tantangan dalam memodernisasi sistem administrasi dan manajemen institusi lokal, termasuk perpustakaan desa (Hadi et al. 2025). Perpustakaan Samaturu di desa ini memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pengembangan literasi masyarakat, khususnya anak-anak sekolah, mahasiswa, dan warga umum (Kasus & Yapermas 2024). Akan tetapi, hingga saat ini, pengelolaan kegiatan perpustakaan tersebut masih menggunakan metode konvensional seperti pencatatan di buku besar atau dokumen fisik lainnya (Setiawan 2024). Hal ini tidak hanya menyulitkan dalam pencarian data, tetapi juga membuka peluang terjadinya kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan sulitnya melakukan evaluasi perkembangan kegiatan perpustakaan dari waktu ke waktu. Dengan demikian, diperlukan suatu sistem yang mampu membantu pengelolaan perpustakaan secara lebih efektif, efisien, dan modern (Mahendra et al. n.d.).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membuka banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk pengelolaan perpustakaan. Sistem informasi daring merupakan cara yang baik untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul akibat pengelolaan perpustakaan secara manual. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data secara terpusat, real-time, serta dapat diakses dari berbagai perangkat dengan koneksi *internet* (Tanu et al. 2024). Penggunaan sistem informasi daring di perpustakaan desa seperti Perpustakaan Samaturu akan menawarkan banyak keuntungan, antara lain kemudahan dalam pencatatan dan pencarian data buku, monitoring aktivitas peminjaman dan pengembalian buku, pengelolaan keanggotaan perpustakaan, serta penyajian laporan kegiatan yang akurat dan cepat (Eka et al., 2025). Selain itu, sistem ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan transparansi pengelolaan perpustakaan kepada masyarakat setempat dan pejabat desa.

Implementasi sistem informasi perpustakaan berbasis web juga merupakan langkah konkret dalam mendukung program digitalisasi desa yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Melalui sistem ini, perpustakaan tidak hanya sekadar sebagai tempat meminjam

dan membaca buku, tetapi juga sebagai pusat layanan informasi digital yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Rachman et al., 2026). Melalui sistem ini, individu dapat menemukan aksesibilitas buku secara *online*, melakukan reservasi peminjaman, serta mendapatkan informasi terkini mengenai kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan (Bidang & Sains 2019). Hal ini tentunya akan mendorong minat baca masyarakat dan meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan-kegiatan edukatif di desa (Idrus 2026).

Perlu dicatat bahwa pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis *web* di tingkat desa bukanlah tanpa tantangan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, tingkat literasi digital masyarakat dan pengelola perpustakaan, serta kesiapan SDM dalam mengelola dan memelihara sistem tersebut. Oleh karena itu, dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi ini, perlu dilakukan analisis kebutuhan yang komprehensif serta pelatihan dan pendampingan yang memadai kepada para pengelola perpustakaan (Yunadi & Idrus Rezki 2025). Keterlibatan pemerintah desa, tokoh masyarakat, serta generasi muda desa yang memiliki latar belakang di bidang teknologi informasi sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem ini (Basri et al. 2023).

Selain itu, penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis *web* juga harus memperhatikan aspek keamanan data dan privasi pengguna. Data keanggotaan, histori peminjaman, dan informasi lainnya yang bersifat pribadi perlu dilindungi dari akses yang tidak sah (Yuyun et al., 2023).

Pengembangan sistem informasi pengelolaan kegiatan perpustakaan Samaturu juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Sistem yang dikembangkan harus memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan, termasuk oleh pengelola perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang teknis. Desain sistem harus mudah beradaptasi dan serbaguna, sehingga memungkinkan sistem tersebut untuk berkembang berdasarkan kebutuhan yang muncul (Multidisiplin & Volume 2025). Misalnya, fitur tambahan seperti katalog buku digital, forum diskusi literasi, atau integrasi dengan perpustakaan lain di wilayah sekitar dapat menjadi langkah pengembangan lanjutan yang mendukung jejaring informasi antardesa (Informasi & Masjid 2024).

Dengan latar belakang tersebut, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi pengelolaan kegiatan perpustakaan Samaturu berbasis *web* di Desa Jambu Malea. Penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem informasi yang dapat mendukung proses

manajemen perpustakaan secara efektif dan efisien. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi nyata bagi pemerintah desa, pengelola perpustakaan, dan masyarakat desa secara umum dalam upaya memperkuat sistem informasi lokal dan meningkatkan literasi masyarakat.

2. KERANGKA TEORITIS

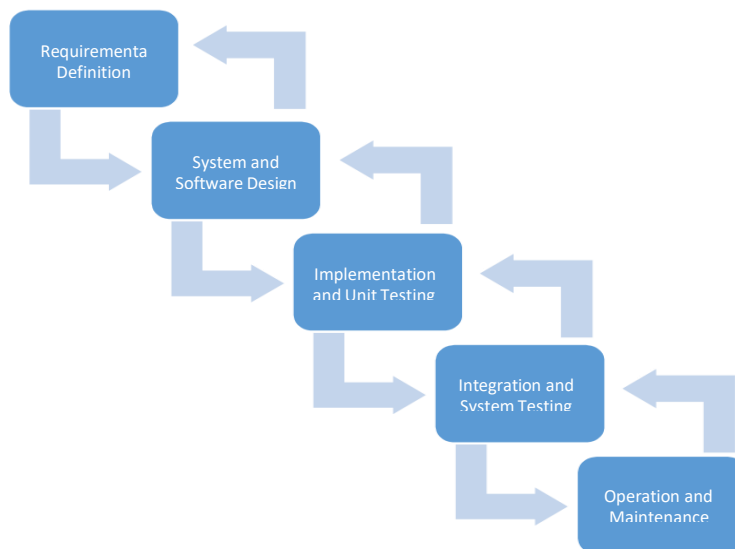
Sistem informasi terdiri dari teknologi, metode, dan individu yang mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi suatu bisnis. Di era digital, sistem ini krusial untuk menggantikan proses manual yang rentan kesalahan dan risiko kehilangan data. Bagi perpustakaan desa, sistem informasi berbasis web berfungsi mengotomatisasi administrasi, mulai dari pendataan buku, anggota, hingga transaksi peminjaman secara *real-time*. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memperluas akses literasi masyarakat melalui layanan *daring* solusi berbasis *web* dipilih karena kemampuan adaptasinya, yang memfasilitasi akses di berbagai perangkat melalui peramban *web* tanpa perlu instalasi.

Sistem ini bergantung pada basis data, yaitu kumpulan informasi yang tersusun rapi dan diawasi yang dikelola oleh Sistem Manajemen Basis Data (DBMS), seperti *MySQL*. Basis data menjaga integritas dan keamanan informasi melalui proses normalisasi dan enkripsi, memastikan data akurat dan dapat diandalkan. Perpustakaan komunitas saat ini berkembang menjadi pusat informasi dan integrasi sosial. Dengan munculnya digitalisasi, perpustakaan telah berubah dari sekadar tempat penyimpanan buku menjadi instrumen untuk memberdayakan masyarakat. Dalam pembuatan sistem ini, *Unified Modeling Language*, atau UML, adalah alat visual yang diterima secara luas yang membantu menunjukkan dengan jelas bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem dan bagaimana sistem tersebut dibangun.

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Waterfall*, sebuah pendekatan linier yang menuntut penyelesaian tahap demi tahap, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan. Terakhir, untuk menjamin kualitas, dilakukan pengujian sistem melalui metode *Black Box Testing* guna memverifikasi fungsionalitas fitur, serta *User Acceptance Test* (UAT) untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan pengguna akhir. Dengan integrasi teknologi dan manajemen yang baik, Perpustakaan Samatutu diharapkan mampu meningkatkan tata kelola dan budaya literasi digital desa secara profesional.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian tentang perancangan sistem informasi Bantuan Langsung Tunai berbasis website studi kasus menggunakan *Research and Development (R&D)*, dengan tujuan menghasilkan sebuah Suatu program atau aplikasi yang membantu dalam tugas tertentu. Cara untuk membuat perangkat lunak yang digunakan disebut Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (*Software Development Life Cycle*), dan mengikuti model air terjun (*waterfall model*). Anda dapat melihat model air terjun pada Gambar 1.



Gambar 1. SDLC Alur Penelitian

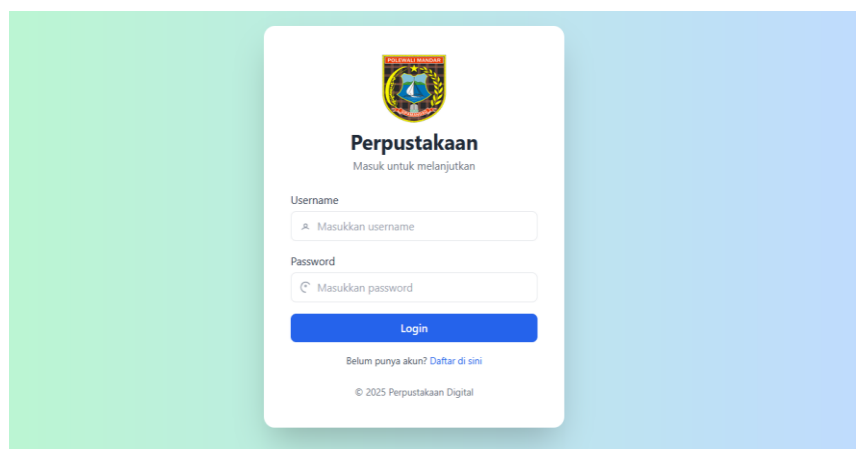
1. Fase awal mencakup pemeriksaan kebutuhan pengguna dan evaluasi kelayakan teknis dan teknologi. Pada tahap siklus pengembangan perangkat lunak model *waterfall*, sebuah rencana dirancang untuk sistem yang akan dibuat. Dalam hal ini, topik utamanya adalah sistem berbasis web yang membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Fase analisis terdiri dari pemeriksaan menyeluruh terhadap semua tantangan pengguna dan potensi risiko.
3. Fase desain berfokus pada pembuatan sistem, yang akan mengusulkan solusi untuk masalah yang diidentifikasi selama fase analisis.
4. Fase implementasi mewakili tahap di mana sistem diterapkan dalam lingkungan praktis dengan memilih perangkat keras yang sesuai dan mengembangkan desain melalui pengkodean. Fase ini juga mencakup pemberian informasi dan pelatihan kepada pengguna serta instalasi sistem baru.
5. Fase pengujian adalah di mana sistem dievaluasi untuk memastikan sistem beroperasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, yang mencakup pemeriksaan

setiap fitur untuk kesalahan. Tujuan pengujian ini adalah untuk memperbaiki masalah pada desain *web* guna memastikan sistem berfungsi dengan baik. Tinjauan ini akan dilakukan dengan berbicara kepada berbagai orang yang menangani informasi bencana banjir di situs tersebut.

6. Fase pemeliharaan mencakup perawatan dan servis situs *web* secara berkelanjutan. Jika diperlukan, perbaikan kecil akan dilakukan, dan setelah masa operasional sistem berakhir, sistem akan kembali ke fase perencanaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

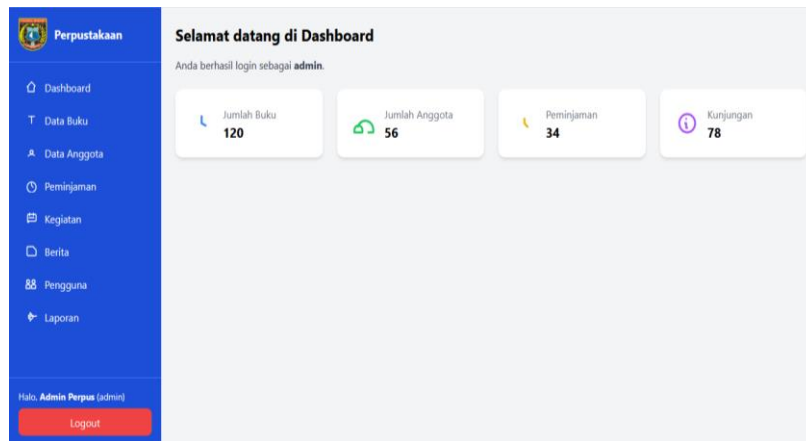
Halaman Login



Gambar 2. Halaman Login

Halaman Dashboard

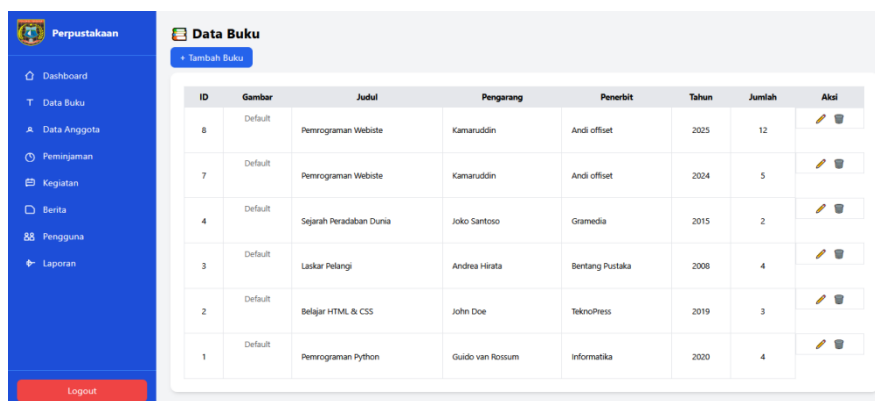
Halaman Dasbor adalah antarmuka utama yang muncul setelah administrator berhasil masuk ke sistem informasi perpustakaan daring. Halaman ini berfungsi sebagai pusat kendali, menampilkan informasi penting dengan cara yang jelas dan menarik untuk membantu administrator mengawasi semua operasi perpustakaan dengan lebih mudah. Dalam implementasinya, halaman dashboard dirancang menggunakan antarmuka berbasis web responsif dengan kombinasi *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript* agar tampilannya menarik serta mudah digunakan di berbagai perangkat. Data yang ditampilkan pada dashboard diambil secara real-time dari database, sehingga admin selalu mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi perpustakaan. Tampilan dashboard terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu menu navigasi di sisi kiri, bagian utama (*content area*) di tengah, serta *header* yang menampilkan identitas pengguna dan tombol *logout* di halaman beranda, terdapat beberapa kotak informasi singkat yang menampilkan detail, seperti jumlah buku, jumlah anggota, total jumlah pinjaman yang telah dilakukan, dan jumlah acara yang telah berlangsung.



Gambar 3. Halaman Dashboard

Halaman Data Buku

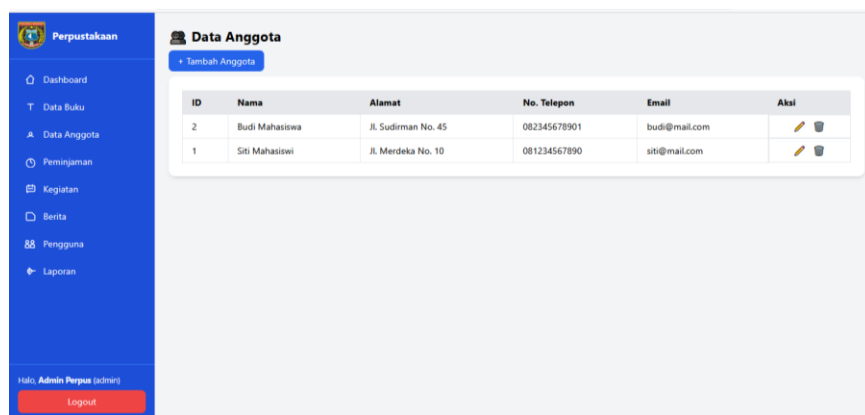
Halaman Data Buku merupakan bagian penting dari sistem perpustakaan *daring* yang digunakan oleh administrator untuk mengelola seluruh koleksi buku yang tersedia di perpustakaan. Implementasi halaman ini bertujuan untuk mempermudah proses pendataan, pencarian, pembaruan, serta penghapusan informasi buku agar pengelolaan koleksi menjadi lebih efisien dan terorganisir. Tampilan halaman data buku dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan responsif menggunakan kombinasi teknologi HTML, CSS, JavaScript, dan PHP terhubung langsung ke basis data *MySQL*. Di bagian atas halaman, terdapat tombol bertuliskan "Tambah Buku," yang memungkinkan administrator memasukkan detail tentang buku-buku baru. Form input buku meliputi kode buku, judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, kategori, dan jumlah eksemplar. Sebelum disimpan ke dalam basis data, data yang dimasukkan akan diverifikasi untuk mencegah duplikasi dan menjamin keakuratannya.



Gambar 4. Halaman Kelola Data Buku

Implementasi Halaman Data Anggota

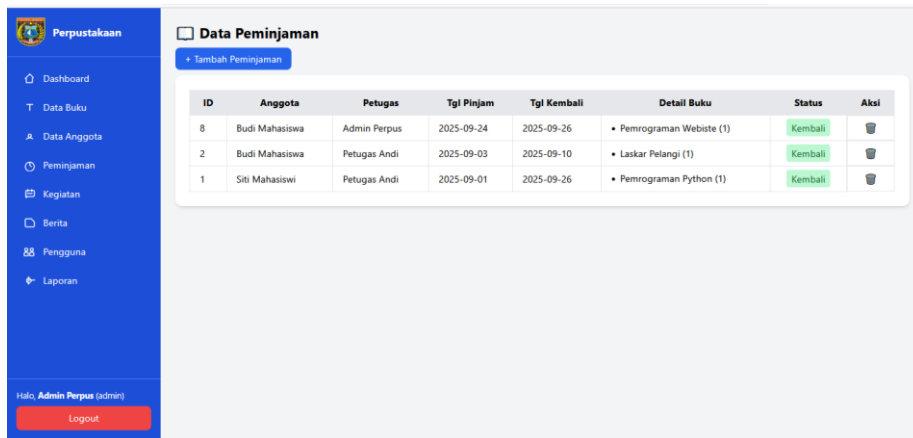
Halaman Data Anggota merupakan bagian penting dalam sistem informasi perpustakaan berbasis web yang berfungsi untuk mengelola informasi mengenai seluruh anggota perpustakaan. Halaman ini dirancang agar admin dapat dengan mudah menambahkan, memperbarui, menghapus, dan mencari data anggota, sehingga pengelolaan keanggotaan menjadi lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Dalam implementasinya, halaman data anggota dibangun menggunakan teknologi *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, dan *PHP* yang terintegrasi dengan database *MySQL*. Tampilan halaman didesain secara sederhana dan responsif agar mudah dioperasikan oleh pengelola.



Gambar. 5. Halaman Data Anggota

Halaman Data Peminjaman

Halaman Data Peminjaman merupakan bagian penting dari sistem perpustakaan daring yang membantu melacak semua waktu anggota meminjam dan mengembalikan buku. Halaman ini dibuat untuk administrator agar mereka dapat dengan mudah mencatat setiap tindakan peminjaman, memeriksa kondisi buku selama dipinjam, dan memastikan proses berbagi buku berjalan dengan baik dan cepat. Halaman ini menggunakan *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, dan *PHP* secara bersamaan, dan terhubung langsung ke basis data *MySQL*.

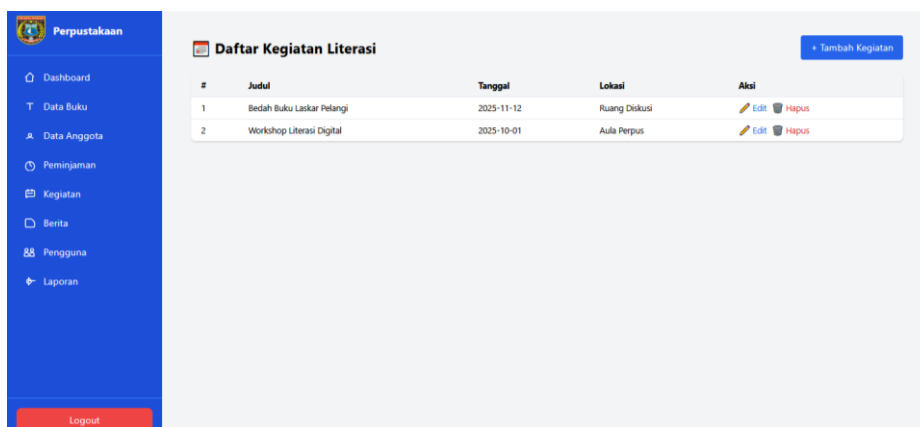


ID	Anggota	Petugas	Tgl Pinjam	Tgl Kembali	Detail Buku	Status	Aksi
8	Budi Mahasiswa	Admin Perpus	2025-09-24	2025-09-26	• Pemrograman Webiste (1)	Kembali	
2	Budi Mahasiswa	Petugas Andi	2025-09-03	2025-09-10	• Laskar Pelangi (1)	Kembali	
1	Siti Mahasiswi	Petugas Andi	2025-09-01	2025-09-26	• Pemrograman Python (1)	Kembali	

Gambar 6. Halaman Data Peminjaman

Halaman Data Kegiatan

Halaman Data Aktivitas adalah bagian dari sistem perpustakaan *daring* yang membantu melacak berbagai acara atau program yang dijalankan oleh Perpustakaan Samaturu. Acara-acara ini dapat mencakup hal-hal seperti kelas membaca, seminar, atau kompetisi yang berkaitan dengan membaca. Halaman ini membantu administrator untuk mencatat, mengubah, dan menampilkan semua informasi tentang aktivitas sehingga semua orang dapat memahaminya dengan mudah. Halaman ini dibuat menggunakan *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, dan *PHP*, dan terhubung langsung ke basis data *MySQL*. Tampilan halaman dirancang agar fleksibel dan ramah pengguna untuk penggunaan dan pengelolaan yang sederhana.



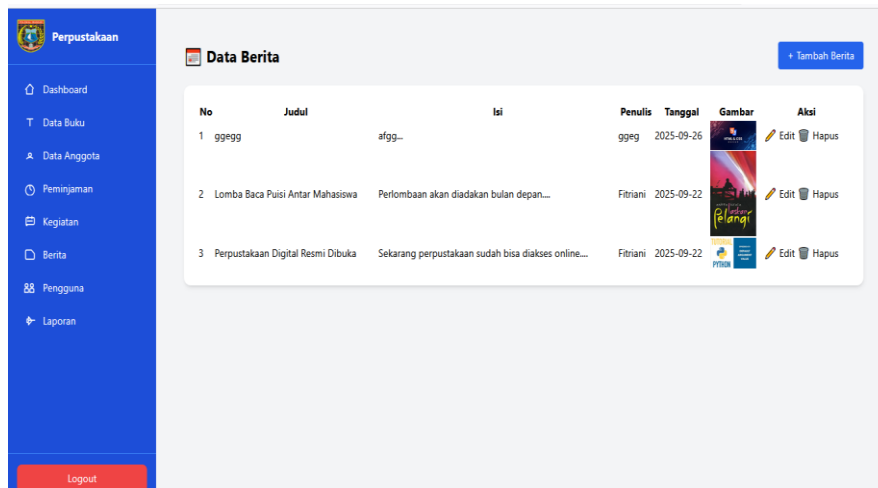
#	Judul	Tanggal	Lokasi	Aksi
1	Bedah Buku Laskar Pelangi	2025-11-12	Ruang Diskusi	Edit Hapus
2	Workshop Literasi Digital	2025-10-01	Aula Perpus	Edit Hapus

Gambar 7. Halaman Data Kegiatan

Impelementasi Halaman Data Berita

Halaman Data Berita merupakan bagian dari sistem informasi perpustakaan berbasis web yang Halaman ini digunakan untuk mengelola semua informasi atau pembaruan yang akan dibagikan kepada semua orang. Di halaman ini, administrator dapat membuat,

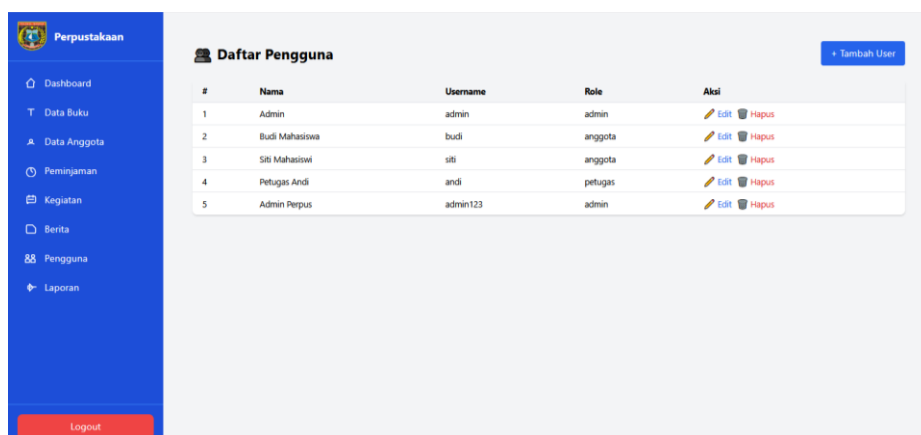
mengubah, atau menghapus berita dan informasi tentang acara membaca dan pengumuman penting, serta perkembangan terbaru dari Perpustakaan Samaturu. Implementasi halaman data berita dibangun menggunakan kombinasi *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, dan *PHP* yang terintegrasi dengan database *MySQL*.



Gambar 8. Halaman Data Berita

Halaman Data Pengguna

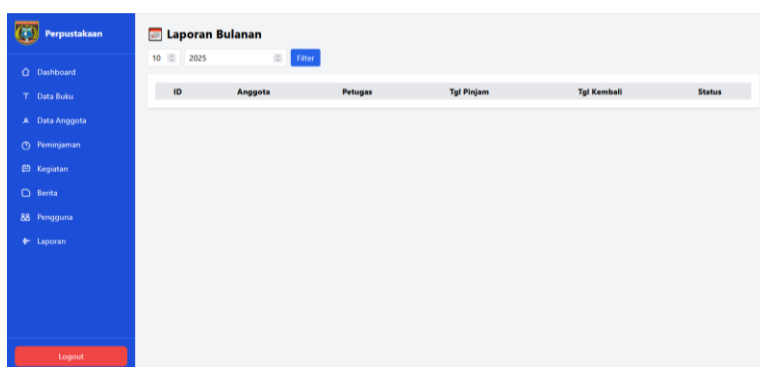
Halaman Data Pengguna memainkan peran penting dalam sistem informasi perpustakaan daring. Halaman ini digunakan untuk mengelola akun pengguna dan hak akses yang mereka miliki ke sistem. Halaman ini memberi administrator kemampuan untuk membuat, mengubah, menghapus, dan mengontrol tingkat akses baik untuk admin maupun anggota, memastikan semuanya tetap aman dan terorganisir. Halaman data pengguna dibangun menggunakan kombinasi *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, dan *PHP*, dan terhubung ke basis data *MySQL*.



Gambar 9. Halaman Data Pengguna

Implementasi Halaman Laporan

Halaman Laporan merupakan salah satu fitur penting dalam sistem informasi perpustakaan berbasis web yang berfungsi untuk menampilkan hasil rekapitulasi data dari berbagai aktivitas yang terjadi di perpustakaan. Melalui halaman ini, admin dapat melihat dan mencetak laporan terkait data buku, data anggota, transaksi peminjaman dan pengembalian, serta kegiatan literasi yang telah dilaksanakan. Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk mempermudah proses pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja perpustakaan secara digital dan terstruktur. Implementasi halaman laporan menggunakan teknologi *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, dan *PHP* yang terhubung dengan database *MySQL*.



Gambar 10. Halaman Laporan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pekerjaan yang telah dilakukan pada Sistem Informasi Manajemen Aktivitas Perpustakaan Samaturu daring, kita dapat sampai pada kesimpulan berikut:

1. Sistem informasi yang dibangun berhasil menyediakan solusi digital dalam pengelolaan kegiatan perpustakaan, sehingga proses administrasi seperti pencatatan data buku, data anggota, transaksi peminjaman, pengembalian, kegiatan, berita, serta laporan dapat dilakukan secara efisien, cepat, dan terstruktur.
2. Dengan adanya sistem berbasis web, pengelolaan perpustakaan tidak lagi bergantung pada metode manual. Hal ini meningkatkan akurasi data, transparansi pengelolaan, dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat Desa Jambu Malea.
3. Pengujian dengan pendekatan *Black Box Testing* mengungkapkan bahwa semua fungsi sistem bekerja sesuai yang diharapkan. Pengujian pengguna juga menunjukkan bahwa orang-orang sangat senang, terutama dengan kemudahan penggunaannya, tampilan antarmuka, dan kecepatan pengoperasian sistem.

4. Implementasi sistem ini mendukung program digitalisasi pelayanan publik di tingkat desa, sekaligus memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan literasi masyarakat. Sistem ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan teknologi informasi di sektor pendidikan desa.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan rekomendasi berikut:

1. Sistem ini sebaiknya terus dikembangkan dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi, misalnya dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis, katalog buku digital, atau sistem peminjaman *online* berbasis *QR code*.
2. Diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola perpustakaan agar mampu mengoperasikan sistem dengan baik serta memahami prosedur pengelolaan data berbasis digital.
3. Pemerintah desa diharapkan memberikan dukungan infrastruktur dan jaringan *internet* yang memadai agar sistem dapat berjalan optimal dan diakses dengan lancar oleh seluruh pengguna.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan pengembangan sistem berbasis mobile agar akses terhadap layanan perpustakaan semakin mudah dan menjangkau lebih banyak pengguna.
5. Sistem ini dapat dijadikan model pengembangan sistem informasi perpustakaan desa lainnya di wilayah Kabupaten atau Provinsi, sehingga dapat membantu memperkuat budaya literasi digital masyarakat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, F. L., Meimaharini, R. S., & Khotimah, T. (2025). Implementasi sistem perpustakaan berbasis web untuk meningkatkan efisiensi layanan peminjaman dan pengguna. 7(3). <https://doi.org/10.32877/bt.v7i3.2185>
- Basri, A. A., Hazriani, & Munthakhabah, C. S. R. (2023). Sistem informasi geografis pemetaan dan prediksi pertumbuhan penduduk menggunakan regresi linear memberikan rekomendasi pembangunan fasilitas kesehatan berdasarkan standar pembangunan. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 4(2), 171–177. <https://doi.org/10.47065/bit.v4i2.633>
- Bidang Penelitian dan Komputer Sains. (2019). *Jurnal Edik Informatika*, 6(1).
- Eka, N., Sam, F., & Munthakhabah, C. R. (2025). Sistem informasi absensi mahasiswa berbasis web pada STMIK Hasan Sulus Wonomulyo. 1(1), 49–54.

- Hadi, F. R., Herliana, A., Program Studi Sistem Informasi, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, & Sistem Informasi. (2025). Sistem informasi perpustakaan berbasis web di SMK Merdeka Bandung. *6*(1), 76–87.
- Idrus, R. (2026). Sistem informasi manajemen aset tetap Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar berbasis website menggunakan QR-Code daerah untuk meningkatkan kualitas tata kelola aset.
- Informasi Sistem dan Manajemen Masjid. (2024). Sistem informasi manajemen Masjid Jami' Assalam berbasis web. *10*(2), 44–59.
- Kasus Studi dan SMK Yapermas. (2024). Analisa dan perancangan sistem informasi perpustakaan menggunakan metode waterfall.
- Mahendra, M. R., & Kadafi, A. R. (n.d.). Pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web di SDN XYZ. *13*(3), 1333–1338.
- Multidisiplin Jurnal Saintek. (2025). *10*(5).
- Rachman, R., Said, Z., & Idrus, R. (2026). Model integrasi machine learning dan decision support system dalam pemetaan potensi. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, *7*(1), 50–58. <https://doi.org/10.47065/bit.v5i2.2617>
- Satrio, M., Handoko, N. P., & Ernawati, S. (2025). Perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web pada M.I Al-Khairiyah Jakarta Selatan. *9*(3), 5216–5222.
- Setiawan, R. (2024). Sistem informasi perpustakaan berbasis web dengan menggunakan metode waterfall. *1*.
- Tanu, N. G., Puspitasari, I. A., Yahya, T., Amin, M., Satriany, J. H., Rahman, M. F., & Akbar, F. A. (2024). Perancangan dan inovasi website perpustakaan berbasis digital untuk pengelolaan dan peminjaman buku. *4*, 215–226.
- Yunadi, H., & Idrus, B. R. (2025). Sistem pakar untuk mendeteksi penyakit pada tanaman kakao di kantor Balai Penyuluhan Pertanian Polewali Mandar. *1*(2), 131–136.
- Yuyun, G., Naim, Y., Mulawarman, Hidayat, Basri, Yusri, & Muis, A. (2023). *Etika profesi pada teknologi informasi dan komunikasi (teori, konsep, dan implementasinya)*. Amerta Media.
- Ambler, T., & Barrow, S. (1996). The employer brand. *Journal of Brand Management*, *4*(3), 185–206. <https://doi.org/10.1057/bm.1996.42>
- Backhaus, K., & Tikoo, S. (2004). Conceptualizing and researching employer branding. *Career Development International*, *9*(5), 501–517. <https://doi.org/10.1108/13620430410550754>
- Berthon, P., Ewing, M., & Hah, L. L. (2005). Captivating company: Dimensions of attractiveness in employer branding. *International Journal of Advertising*, *24*(2), 151–172. <https://doi.org/10.1080/02650487.2005.11072912>
- Cable, D. M., & Turban, D. B. (2001). Establishing the dimensions, sources, and value of job seekers' employer knowledge. *Research in Personnel and Human Resources Management*, *20*, 115–163. [https://doi.org/10.1016/S0742-7301\(01\)20002-4](https://doi.org/10.1016/S0742-7301(01)20002-4)
- Dabirian, A., Kietzmann, J., & Diba, H. (2017). A great place to work!? Understanding crowdsourced employer branding. *Business Horizons*, *60*(2), 197–205. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2016.11.005>